

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Deskriptif Mengenai Status Intimacy Pada Pria Homoseksual Dewasa Awal Di “X” Bandung. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran mengenai status intimacy pada pria homoseksual dewasa awal di “X” Bandung. Pemilihan sampel menggunakan teknik snowball sampling dengan sampel sebanyak 14 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei.

Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dari Jacob L. Orlofsky, terdiri dari 74 item. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, diperoleh hasil validitas sebesar 0.301 sampai 0.915 dan reliabilitas sebesar 0.751. Data diolah secara deskriptif dengan menggunakan program SPSS 14.0, melalui distribusi frekuensi dan tabulasi silang faktor yang memengaruhi.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, diketahui bahwa 42,85% pria homoseksual dewasa awal di “X” Bandung berada pada status stereotype, 21,42% pria homoseksual berada pada status intimate, kemudian pria homoseksual yang berada pada status pre-intimate berjumlah 14,28% dan pria homoseksual yang berada pada status isolate terdapat 14,28% serta 7,14% pria homoseksual berada pada status pseudointimate. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pria homoseksual dewasa awal di “X” Bandung berada pada status stereotype. Artinya, sebagian besar pria homoseksual dewasa awal di “X” Bandung tidak memiliki ikatan yang kuat dengan pasangannya serta memiliki hubungan dalam jangka waktu yang singkat dengan pasangan, memiliki komunikasi yang minim dengan pasangan dan jarang mendiskusikan permasalahan dengan pasangan.

Peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan atau pun melanjutkan penelitian ini dengan responden yang lebih banyak untuk mendapatkan gambaran yang lebih umum tentang status intimacy pada pria homoseksual di Bandung. Serta mengembangkan penelitian mengenai faktor yang memengaruhi pencapaian status intimacy, yaitu ego identity. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi para pria homoseksual lainnya untuk mengenal diri mereka sebagai pria homoseksual dan dalam melakukan penyesuaian diri baik dengan lingkungan maupun dengan pasangannya.

ABSTRACT

This study titled Descriptive Study About Intimacy Status Of Young Adult Homosexual Men At “X” Bandung. This research has conducted to know the description of all the homosexual men intimacy status at “X” Bandung. Selection of the sample using snowball sampling technique with sample numbered 14 people. The design used in this research is descriptive method with survey techniques.

A measurement tool used in this research is a questionnaire developed by the researcher based on Jacob L. Orlofsky’s theory, it consists of 74 items. Based on validity and reliability testing, the validity of the results obtained for 0.301 to 0.915 and 0.751 for reliability. The data are processed descriptively through frequency distribution and cross tabulation using SPSS 14.0.

Based on statistical data processing, it’s known that 42,85% of young adult homosexual men at “X” Bandung are in stereotype status, 21,42% young adult homosexual men are in intimate status, and then homosexual men in pre-imate status total is 14,28% and homosexual men on isolate status there are 14,28% and 7,14% homosexual men are in pseudointimate status. In conclusion, most of young adult homosexual men at “X” Bandung has a stereotype status. It means, that the most of young adult homosexual men at “X” Bandung didn’t have a strong bond with their partner and just have a short time relationship with their partner, has a minimal communication with their partner and rarely discuss their problems with partner.

The suggestion is for the next researcher to develop or continue this research with more respondents to obtain a more overview about intimacy status of homosexual men in Bandung. And develop research on influencing factors to achieving intimacy status, especially about ego identity. In addition, the results of this study can be used as information for homosexual men to get know them self as homosexual men and the adjustment in their environment and with their partner.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	14
1.3.1 Maksud Penelitian	14
1.3.2 Tujuan Penelitian	14
1.4 Kegunaan Penelitian	15
1.4.1 Kegunaan Teoritis	15
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	15

1.5 Kerangka Pikir.....	16
1.6 Asumsi.....	24

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori <i>Intimacy</i>	26
2.1.1 Konsep <i>Intimacy</i>	26
2.1.2 Pembentukan <i>Intimacy</i>	28
2.1.3 Aspek-aspek yang terdapat dalam <i>intimacy</i>	32
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status <i>Intimacy</i>	34
2.2 Homoseksual.....	41
2.2.1 Definisi Homoseksual	41
2.2.2 Terjadinya Homoseksual	42
2.2.3 Sikap dan Perilaku Homoseksual (Dari Sudut Pandang Psikologi Perkembangan Santrock, 2002).....	53
2.3 Psikologi Perkembangan (Dewasa Awal).....	57
2.3.1 Ciri-ciri Masa Dewasa Awal.....	57
2.3.2 Tugas-Tugas Perkembangan Dewasa Awal.....	58
2.3.3 Keintiman / <i>Intimacy</i> (Dalam Sudut Pandang Psikologi Perkembangan Santrock, 2002).....	59
2.3.3.1 Identitas dan Keintiman.....	59
2.3.3.2 Gaya Interaksi Yang Intim.....	60
2.3.3.3 Tingkat Kematangan Hubungan.....	61
2.4 Teori Perkembangan Psikososial Erikson.....	63

2.4.1 Status Identitas.....	71
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	74
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	74
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional.....	74
3.3.1 Variabel Penelitian.....	74
3.3.2 Definisi Operasional.....	75
3.4 Alat Ukur.....	77
3.4.1 Alat Ukur Status <i>Intimacy</i>	77
3.4.2 Data Penunjang.....	88
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	89
3.5.1 Validitas Alat Ukur.....	89
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	90
3.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	91
3.6.1 Populasi Sasaran.....	91
3.6.2 Karakteristik Sampel.....	91
3.6.3 Teknik Penarikan Sampel.....	91
3.7 Teknik Analisis Data.....	91

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden.....	93
4.1.1 gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	93

4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Pasangan.....	94
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Berpacaran.....	94
4.2 Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	95
4.2.1 Status <i>Intimacy</i>	95
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	130
5.2 Saran.....	135
5.2.1 Saran Teoretis.....	135
5.2.2 Saran Praktis.....	135

DAFTAR PUSTAKA	137
-----------------------------	-----

DAFTAR RUJUKAN	139
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembentukan Status Intimacy.....	30
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Status <i>Intimacy</i>	79
Tabel 3.2 Skor Jawaban.....	87
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	93
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Pasangan.....	94
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Berpacaran.....	94
Tabel 4.4 Gambaran Status <i>Intimacy</i> Responden.....	95

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	23
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Profile "X"</i>	1-L
Lampiran 2. Alat Ukur Status <i>Intimacy</i>	3-L
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	20-L
Lampiran 4. Data Primer.....	23-L
Lampiran 5. Hasil Olah Data Utama: <i>Status Intimacy</i>	26-L
Lampiran 6. Data Penunjang.....	28-L
Lampiran 7. Data Penunjang Faktor	43-L
Lampiran 8. Tabulasi Silang Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Gambaran Umum Responden	49-L
Lampiran 9. Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Subaspek.....	50-L
Lampiran 10. Tabulasi Silang Antara Faktor yang Berpengaruh Dengan Status <i>Intimacy</i>	53-L
Lampiran 11. Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Indikator	54-L